

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga peneliti memberikan gambaran secara natural dan faktual. Karena tradisi dari pendekatan kualitatif adalah adanya pengolahan, reduksi, penyajian, verifikasi, kemudian simpulan data yang lebih menekankan pada hasil interpretasi peneliti, mengenai peran *public figure* terhadap partisipasi politik masyarakat di masa pandemi Covid-19 (studi deskriptif pasangan Nina Agustina Da'i Bachtiar dan Lucky Hakim pada pemilihan kepala daerah Kabupaten Indramayu tahun 2020).

Creswell (2013: hlm. 5) memaparkan bahwa pendekatan kualitatif adalah:

“Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan, proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data”

Sedangkan Moleong (2010: hlm. 6) mengatakan bahwa:

“Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”

Basrowi & Suwandi (2008: hlm. 1-2) mengungkapkan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti berusaha untuk memperoleh pemahaman mengenai kondisi nyata dengan menggunakan proses berpikir secara induktif, yang mana peneliti dapat merasakan secara langsung apa yang dirasakan oleh partisipan penelitian, merupakan tujuan penelitian berdasarkan pendekatan kualitatif.

3.1.2 Metode Penelitian

Masyhuri & Zainuddin (2008: hlm. 151) menjelaskan mengenai pengertian metode sebagai berikut:

“Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah sistematis, sedangkan metodologi adalah suatu pengkajian dalam memperoleh peraturan-peraturan suatu metode, jadi, metodologi penelitian adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian”

Dari pengertian di atas, dapat ditafsirkan bahwa dalam melakukan penelitian, peneliti dapat menggunakan salah satu dari metode penelitian, agar peneliti dapat mencapai tujuan penelitian, dalam penelitian ini menggunakan metode studi deskriptif. Studi deskriptif adalah metode yang bertujuan mengejawantahkan suatu keadaan secara sistematis mengenai peran *public figure* terhadap partisipasi politik masyarakat di masa pandemi Covid-19.

Berkaitan dengan studi deskriptif, Danial (2009: hlm. 62) menyatakan:

“Cara yang dilakukan untuk mendeskripsikan keadaan secara tersusun, serta keadaan suatu fenomena bagian analisis secara cermat, tujuan dari penelitian deskriptif ialah untuk membuat deskripsi gambaran secara tersusun, konkret dan benar melalui beragam cara yang disusun sebagai arah penelitian dan hasil penelitian”

Sementara itu, menurut Narbuko dan Achmadi (2009, hlm. 44) menjelaskan mengenai metode deskriptif, ialah:

“Metode deskriptif merupakan cara di mana peneliti berupaya dalam menemukan jalan keluar dari masalah yang ada serta berasaskan data dan informasi, selain itu memaparkan data, menelaah serta menginterpretasi, cara ini bersifat komperatif atau korelatif, metode deskriptif mendukung dalam sifat longitudinal, genetik, dan klinis, penelitian survei termasuk ke dalam metode deskriptif”

Berdasarkan berbagai uraian mengenai metode penelitian di atas, peneliti mendeskripsikan mengenai peran *public figure* terhadap partisipasi politik masyarakat di masa pandemi Covid-19 (studi deskriptif pasangan Nina Agustina Da'i Bachtiar dan Lucky Hakim pada pemilihan kepala daerah Kabupaten Indramayu tahun 2020), dengan berdasar pada informasi dan data yang diperoleh dari partisipan penelitian.

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian merupakan narasumber yang dianggap mampu memberikan informasi dan bersedia terlibat dalam penelitian. partisipan dalam

penelitian ini di antaranya Ketua KPU dan Ketua Karang Taruna Kabupaten Indramayu, Lucky Hakim sebagai *public figure* yang terpilih menjadi Wakil Bupati Kabupaten Indramayu, dan Tim Suksesnya, serta masyarakat Kabupaten Indramayu.

Tabel 3.1
Partisipan Penelitian

No.	Nama	Keterangan
1	Ahmad Toni Fatoni	Ketua KPU Kab. Indramayu
2	Lucky Hakim	Wakil Bupati Kab. Indramayu terpilih
3	Syaefudin	Ketua Karang Taruna Kabupaten Indramayu
4	Faisal Rahman	Anggota Tim Sukses
5	Aisyah Nurul Fadilah	Masyarakat Kecamatan Sindang, Indramayu
6	Agung Dwi	Masyarakat Kecamatan Balongan, Indramayu
7	Rizki Maulana	Masyarakat Kecamatan Terisi, Indramayu
8	Syahrul Anas	Masyarakat Kecamatan Kedokanbunder, Indramayu
9	Trisna Ayu Azizah	Masyarakat Kecamatan Karangampel, Indramayu
10	Tarmani	Masyarakat Kecamatan Losarang, Indramayu
11	Restu Madneta	Masyarakat Kecamatan Indramayu, Indramayu
12	Wahyu Topami	Masyarakat Kecamatan Cikedung, Indramayu
13	Yayah Fauziyah	Masyarakat Kecamatan Widasari, Indramayu
14	Kaimanudin	Masyarakat Kecamatan Juntinyuat, Indramayu
15	Isya Anshori	Masyarakat Kecamatan Lohbener, Indramayu
16	Watiah	Masyarakat Kecamatan Jatibarang, Indramayu
17	Deri Winanto	Masyarakat Kecamatan Arahau, Indramayu
18	Dwisky Agustiana	Masyarakat Kecamatan Lelea, Indramayu

19	Syifa Mahia	Masyarakat Kecamatan Pasekan, Indramayu
----	-------------	---

Sumber: Diolah Peneliti (2021)

Mengenai partisipan atau subjek dalam penelitian, Nasution (2003: hlm. 32) menyatakan bahwa:

“Partisipan atau subjek penelitian adalah sumber penelitian yang dapat memberikan informasi secara purposif dan bertalian dengan *purpose* atau tujuan tertentu, dalam memilih partisipan penelitian peneliti menggunakan teknik sampel *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”

Dalam menggunakan teknik *nonprobability sampling*, peneliti memilih menggunakan *purposive sampling*. Sugiyono (2014: hlm. 300) mengatakan bahwa:

“*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan tertentu tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti”

Peneliti dalam menentukan sampel, yaitu dengan menentukan sendiri sampel yang secara sesuai dengan syarat yang diperlukan, sehingga sampel dalam penelitian ini tidak diperoleh secara acak.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, berlokasi di Kabupaten Indramayu. Lokasi ini dipilih karena *public figure* yang terpilih sebagai Wakil Bupati Kabupaten Indramayu berdomisili di Kabupaten Indramayu.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Creswell (2013: hlm. 264) menjelaskan, dalam penelitian kualitatif peneliti dapat terlibat di dalam penelitian dengan partisipasi penelitian secara terus menerus serta berkesinambungan, karena dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen yang utama. Dalam mengumpulkan data, ialah peneliti menggunakan empat teknik seperti observasi, wawancara, serta studi dokumentasi, studi literatur, serta catatan lapangan.

3.3.1 Observasi

Dalam teknik observasi, peneliti turun langsung ke lokasi penelitian untuk melihat dan mengamati perilaku dan aktivitas masyarakat sebagai partisipan dalam pilkada di masa pandemi Covid-19 Kabupaten Indramayu. Peneliti mencoba melihat dan mengamati perilaku dan aktivitas masyarakat berdasarkan sesuatu yang menjadi daya tarik dari *public figure* sehingga masyarakat tertarik terhadap sosok *public figure* dalam pilkada di masa pandemi Covid-19 Kabupaten Indramayu.

Creswell (2013: hlm. 267) mengatakan bahwa:

“Observasi kualitatif merupakan observasi yang di dalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian, dalam pengamatan ini, peneliti merekam atau mencatat baik dengan cara terstruktur maupun semi terstruktur (misalnya dengan mengajukan sejumlah yang memang ingin diketahui oleh peneliti), aktivitas-aktivitas dalam lokasi penelitian, para peneliti kualitatif juga dapat terlibat dalam peran-peran yang beragam, mulai dari sebagai non partisipan hingga partisipan”

Berdasarkan pernyataan dari Creswell, maka peneliti dalam melakukan penelitian dengan turun secara langsung ke lokasi penelitian yaitu Kabupaten Indramayu, yang mana peneliti dapat mengamati secara langsung perilaku dari partisipan penelitian.

3.3.2 Wawancara

Dalam teknik wawancara, peneliti dengan penelitian kualitatif dapat memperoleh informasi serta data, mengenai partisipan penelitian dengan melalui proses tanya jawab antara peneliti dengan partisipan. Creswell (2013: hlm. 267) menyatakan:

“Dalam wawancara kualitatif peneliti dapat melakukan *face-to-face interview* (wawancara berhadap-hadapan) dengan partisipan, mewawancarai mereka dengan telepon, atau terlibat dalam *focus group interview* (interview dalam kelompok tertentu) yang terdiri dari enam sampai delapan partisipan per kelompok wawancara-wawancara seperti ini tentu saja memerlukan pertanyaan-pertanyaan yang secara umum tidak terstruktur (*unstructured*) dan bersifat terbuka (*openended*) yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari partisipan”

Dalam teknik wawancara, peneliti akan mencari informasi yang dapat diperoleh melalui partisipan penelitian yang dianggap mampu serta bersedia terlibat dalam penelitian. dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara

secara sistematis, peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan terhadap partisipan penelitian.

3.3.3 Studi Dokumentasi

Dalam teknik studi dokumentasi, peneliti memperoleh informasi serta data, yang selanjutnya dapat digunakan untuk semakin memperjelas informasi serta data yang diperoleh dari hasil wawancara. Danial & Wasriah (2009: hlm. 79):

“Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti peta, data statistik, jumlah dan nama pegawai, data siswa, data penduduk, gambar, surat-surat, foto, akte sebagainya”

Peneliti dapat menghimpun data yang diperoleh dari partisipan penelitian, yaitu KPU Kabupaten Indramayu, Lucky Hakim sebagai sosok *public figure* yang terlantik menjadi Wakil Bupati Kabupaten Indramayu, Indramayu Institute, Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). Data yang diperoleh berkaitan dengan partisipan penelitian.

3.3.4 Studi Literatur

Danial & Wasriah (2009: hlm. 80) menjelaskan, studi literatur merupakan salah satu teknik penelitian yang dapat dilakukan dengan cara menghimpun berbagai sumber literasi, seperti buku, artikel jurnal, koran, yang berhubungan dengan tujuan dari penelitian.

3.3.5 Catatan Lapangan

Bogan & Biklen (dalam Moleong, 2010: hlm. 209) menjelaskan, catatan lapangan merupakan salah satu teknik penelitian yang dapat dilakukan dengan cara menghimpun, kemudian dimasukkan ke dalam catatan dengan cara ditulis, mengenai objek yang dilihat, didengar, dialami, serta dipikirkan, pada saat peneliti melakukan penelitian dengan metode kualitatif. Peneliti dalam menuliskan catatan lapangan, berisi mengenai masalah penelitian yang menjadi orientasi dalam penelitian, serta dengan menggunakan catatan lapangan dapat memperkuat serta memperjelas hasil temuan saat peneliti melakukan penelitian di lokasi penelitian.

3.4 Prosedur Penelitian

3.4.1 Tahap Persiapan Penelitian

Proses ini merupakan tahapan awal sebelum peneliti melakukan penelitian, yaitu dengan menentukan masalah, kemudian merumuskannya menjadi judul penelitian, menentukan subjek penelitian serta lokasi penelitian, selanjutnya melaksanakan studi pendahuluan lalu menentukan tujuan dari penelitian. Setelah proses persiapan penelitian selesai, peneliti melakukan perizinan terkait penelitian secara administratif yang diajukan kepada:

- 1) Ketua Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, kemudian didisposisikan kepada Wakil Dekan FPIPS UPI Bidang Akademik
- 2) Setelah perizinan memperoleh persetujuan, kemudian surat izin penelitian ditujukan kepada partisipan penelitian.
- 3) Mengkonfirmasi surat izin penelitian kepada partisipan penelitian, untuk melaksanakan proses penelitian.

3.4.2 Tahap Pelaksanaan

Adapun dalam tahapan penelitian, peneliti dilengkapi dengan instrumen penelitian sebagai pendukung dalam proses penelitian, seperti pedoman untuk wawancara kepada partisipan penelitian. Instrumen pendukung seperti pedoman wawancara ditujukan kepada Ketua KPU Kabupaten Indramayu, Lucky Hakim sebagai sosok *public figure* yang terlantik menjadi Wakil Bupati Kabupaten Indramayu, serta masyarakat Kabupaten Indramayu.

3.4.3 Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Proses ini merupakan tahapan terakhir dalam penelitian, dengan menyusun, mengklasifikasikan, serta mencari hubungan isi dari bermacam data yang telah diperoleh peneliti, untuk menafsirkan hasil temuan penelitian. Kemudian temuan penelitian dibuat dalam bentuk laporan.

3.5 Teknik Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti mengolah dan menganalisis hasil temuan penelitian selama peneliti melakukan penelitian di lokasi penelitian. Dalam mengolah dan menganalisis data, peneliti merujuk Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012:

hlm. 92), yang mana terdapat tiga teknik dalam mengolah dan menganalisis data, diantaranya:

3.5.1 Data Reduction (Reduksi Data)

Sugiyono (2012: hlm. 92) memaparkan, dalam mengolah dan menganalisis dengan menggunakan teknik reduksi data, peneliti mengklasifikasikan hasil temuan penelitian berdasarkan fokus orientasi penelitian, sehingga dalam menjabarkan hasil penelitian dapat secara jelas sesuai dengan rumusan masalah.

3.5.2 Data Display (Penyajian Data)

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012: hlm. 95) menyatakan, bahwa peneliti dalam menjabarkan hasil penelitian, umumnya menggunakan teks yang bersifat naratif, sebagai bentuk dari penyajian data dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

3.5.3 Conclusion Drawing and Verification (Penarikan dan Verifikasi Kesimpulan)

Pada tahap penarikan dan verifikasi kesimpulan, merupakan tahapan yang dilakukan oleh peneliti ketika selesai menyusun hasil temuan penelitian secara sistematis. Sugiyono (2012: hlm. 99) memaparkan:

“Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan akan kredibel”

Berpijak pada penjelasan tersebut, dapat ditafsirkan bahwa setelah melalui berbagai tahapan dalam menyusun penelitian yang sistematis, kemudian peneliti membuat kesimpulan, dan kesimpulan tersebut dapat diverifikasi, untuk mengetahui apabila penelitian yang dilakukan masih belum didukung oleh data-data yang valid.

3.6 Uji Validitas Data

Dalam memperoleh hasil penelitian yang akurat, maka sangat dibutuhkan validitas data, sebagai bentuk pertama dari penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Karena pada penelitian kualitatif seringkali diragukan

mengenai ketepatan datanya sehingga mempengaruhi kebenaran dari hasil penelitian kualitatif. Sugiyono (2012: hlm. 121-124) memberikan dua bentuk uji validitas data agar penelitian kualitatif yang dilakukan peneliti dapat kredibel, diantaranya:

3.6.1 Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan dimaksudkan agar peneliti dapat memverifikasi keabsahan data yang diperoleh ketika melakukan penelitian di lokasi penelitian. Bentuk perpanjangan pengamatan dapat dengan melalui menggali kembali data yang telah diperoleh dengan intensitas, keluasan, serta kepastian data. Sehingga dalam penelitian kualitatif, peneliti dapat memiliki perolehan yang lebih kredibel dan lebih komprehensif sesuai dengan orientasi penelitian.

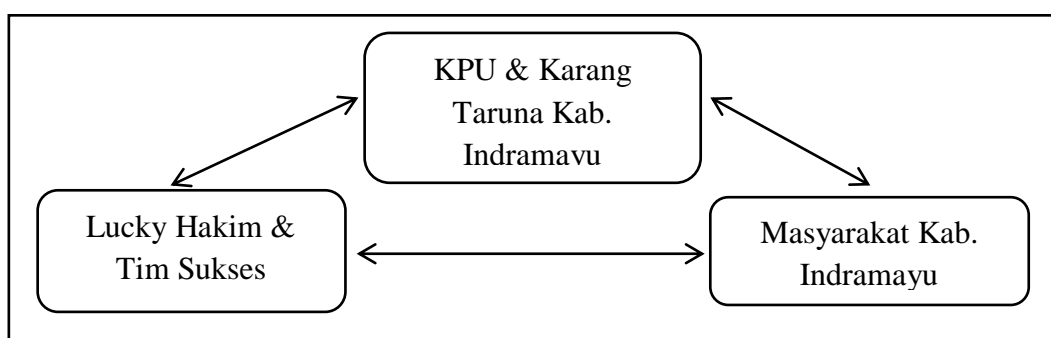
3.6.2 Meningkatkan Ketekunan

Dalam meningkatkan ketekunan sebagai bentuk dari uji validitas terhadap hasil temuan penelitian, dilakukan dengan pemantauan oleh peneliti dengan lebih fokus serta berkesinambungan, karena peneliti dalam melakukan penelitian harus dapat lebih teliti dalam memperoleh data, sehingga data yang diperoleh merupakan data yang absah.

3.7 Triangulasi

3.7.1 Triangulasi Sumber

Tabel 3.2
Triangulasi Sumber



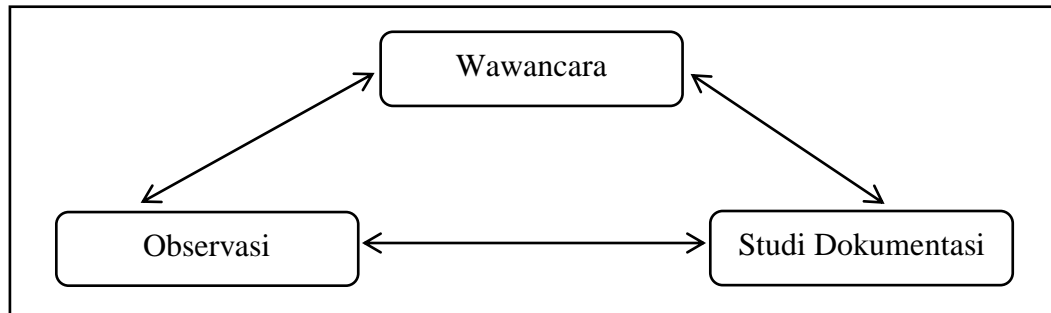
Sumber: Diolah Peneliti (2021)

Gambar 3.2 menggambarkan bentuk triangulasi yang bertujuan untuk menguji validitas data berdasarkan sumber data, dengan membandingkan data yang

diperoleh dari ketua KPU dan Karang Taruna Kabupaten Indramayu, Lucky Hakim dan Tim sukses, serta masyarakat Kabupaten Indramayu.

3.7.2 Triangulasi Teknik

Tabel 3.3
Triangulasi Teknik

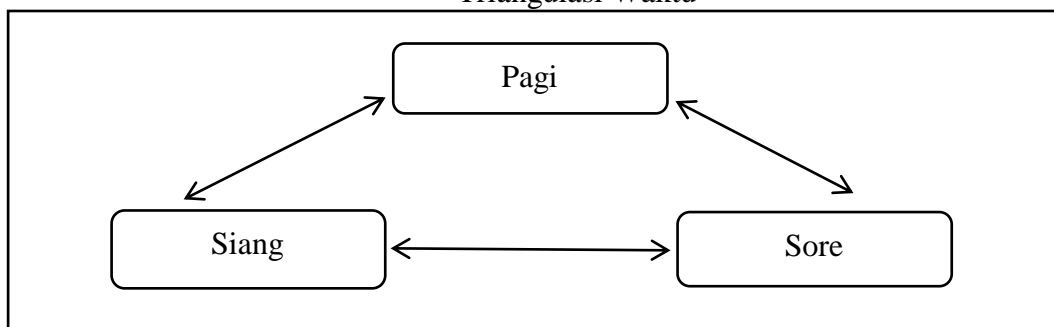


Sumber: Diolah Peneliti (2021)

Gambar 3.3 menggambarkan bentuk triangulasi berdasarkan teknik pengumpulan data yang bertujuan menguji validitas data, seperti halnya wawancara, observasi, serta studi dokumentasi.

3.7.3 Triangulasi Waktu

Tabel 3.3
Triangulasi Waktu



Sumber: Diolah Peneliti (2021)

Gambar 3.4 menggambarkan bentuk triangulasi berdasarkan waktu dalam memperoleh data yang bertujuan menguji validitas data, yang mana peneliti dalam memperoleh data pada waktu pagi, siang, serta sore.